

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini menguji tentang pengaruh *corporate governance* dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian ini, ada empat hipotesis terdiri dari dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit dan kepemilikan manajerial Berdasarkan hasil penelitian di simpulan sebagai berikut :

Hipotesis pertama dewan komisaris independen secara signifikan negatif terhadap kinerja keuangan dan **ditolak**. Karena dewan komisaris independen dalam controlling manajemen tidak dapat melaksanakan tugas wewenangnya, sehingga kinerja perusahaan tidak meningkat atau cenderung menurun. Hipotesis kedua dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan **diterima**. Karena tugas dewan direksi berwenang menjalankan dan memimpin perusahaan sehingga jumlah dewan direksi berjalan efektif dalam kinerja keuangan perusahaan.

Hipotesis ketiga komite audit secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan dan **ditolak**. Karena tidak banyak komite audit yang memiliki latar belakang keuangan sehingga tidak memiliki kontribusi terhadap kinerja keuangan. Hipotesis keempat kepemilikan manajerial secara signifikan positif terhadap kinerja keuangan dan **diterima**. Hal ini berarti semakin besar kepemilikan manajerial pada perusahaan, maka kinerja keuangan perusahaan lebih tinggi dan manajerial rasa memiliki akan lebih loyal terhadap nilai perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Adapun beberapa keterbatasannya adalah :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur di sektor industri dasar dan kimia sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digunakan untuk menggeneralisasi seluruh sektor industri karena setiap sektor industri memiliki karakteristik yang berbeda.
2. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen lebih rendah jika dibandingkan dengan faktor-faktor lain. Oleh karena itu, jumlah variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen dinilai kurang kuat.
3. Jumlah pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini relatif sedikit dan periode yang pendek, yakni terbatas pada perusahaan manufaktur yang di BEI tahun 2011 hingga 2013, hal ini terkait dengan adanya keterbatasan data. Padahal masih banyak perusahaan manufaktur lain yang mungkin dapat dijadikan sebagai objek penelitian. Sehingga hasil penelitian tidak dapat di generalisir pada konteks industri manufaktur yang lebih luas di Indonesia.

5.3. Rekomendasi

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Perhitungan komisararis independen disarankan menggunakan jumlah komisararis independen.
2. Perhitungan komite audit disarankan menggunakan jumlah atau presentase yang memiliki latar belakang akuntansi dan keuangan

3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah satu variabel independen, kepemilikan institusional.